

BAB 5

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Hasil penelitian ini menemukan bahwa variabel Luas Lahan Kakao (LL), Dummy Kebijakan Hilirisasi (DHilir), dan Nilai Tukar (ER) memiliki pengaruh yang signifikan secara positif dan variabel Ekspor Biji Kakao memiliki pengaruh yang signifikan secara negatif terhadap variabel Ekspor Kakao Olahan (EXCO). Sedangkan variabel Produksi Biji Kakao (PRB) dan Harga Kakao Internasional (P) memiliki pengaruh yang tidak signifikan.

Kebijakan Hilirisasi yang diterapkan memberikan kesempatan atau peluang besar bagi para pelaku usaha di bidang industri, salah satunya industri kakao. Kebijakan ini dapat meningkatkan nilai tambah industri kakao sehingga memiliki harga dan kualitas yang lebih bisa bersaing di pasar global dan memberikan insentif atau keuntungan yang lebih besar bagi petani kakao, perusahaan atau pabrik kakao, dan juga negara yang dapat terus berkembang perekonomiannya.

Berdasarkan hasil analisis, Kebijakan Hilirisasi berpengaruh secara positif terhadap ekspor kakao olahan yaitu sebesar 2098.434 juta USD sehingga dapat disimpulkan bahwa Kebijakan Hilirisasi sudah berjalan secara efektif untuk meningkatkan ekspor kakao olahan. Dapat dilihat juga dari data ekspor biji kakao yang mengalami penurunan di setiap tahunnya seiring berjalannya Kebijakan Hilirisasi ini. Namun, pemerintah tetap harus konsisten dalam menjalankan Kebijakan Hilirisasi ini sehingga hasil positif yang ada dapat terus berjalan dan keuntungan bagi rakyat, pemerintah, dan juga negara bisa semakin meningkat.

5.2 Saran

Kebijakan Hilirisasi ini memang sudah berjalan secara efektif di mana ekspor biji kakao menurun dan ekspor kakao olahan meningkat setiap tahunnya. Namun, pemerintah tetap harus terus mengevaluasi dan memperbaiki kebijakan-kebijakan yang berlaku, seperti melibatkan para ahli di bidang pertanian dan perkebunan, menggunakan bibit unggul, dan melakukan penyuluhan bagi petani-petani di daerah. Pemerintah juga dapat memberikan subsidi atau bantuan dana atau memberikan teknologi langsung kepada petani-petani sehingga mereka dapat mengembangkan kualitas dari biji kakao yang menjadi input utama dari produk kakao olahan. Baik pemerintah, perusahaan, dan juga rakyat (petani) harus terus bekerja sama dalam meningkatkan industri kakao olahan di Indonesia ini sehingga perekonomian dapat terus meningkat.

DAFTAR PUSTAKA

- Aziziah, S. A., & Setiawina, N. D. (2021). Analisis Pengaruh Produksi, Harga dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Biji Kakao Indonesia ke Belanda. *Jurnal Ilmiah Indonesia*, 1, 448-455.
- Badan Pusat Statistik. (2019). *Analisis Daya Saing Usaha Industri Pengolahan*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Badan Pusat Statistik. (2022). *Statistik Kakao Indonesia 2021*. Jakarta: Badan Pusat Statistik.
- Budiharjo, K. (2022, 06 01). Upaya Peningkatan Produktivitas Kakao (*Theobroma cacao* L.) Guna Menunjang Hasil Olahannya Dalam Rangka Memperbaiki Perekonomian Warga di Kabupaten Gunung Kidul . *Jurnal Agribisnis*, 24.
- Departemen Perindustrian. (2007). *Gambaran Sekilas Industri Kakao*. Jakarta Selatan.
- Fahmid, I. M., Wahyudi, Salman, D., Kariyasa, I. K., Fahmid, M. M., Agustian, A., . . . Mardianto, S. (2022). "Downstreaming" Policy Supporting the Competitiveness of Indonesian Cocoa in the Global Market. *Frontiers in Sustainable Food Systems*, 6, 1-12.
- FRED. (2023). *Currency Conversions: US Dollar Exchange Rate: Spot, End of Period: National Currency: USD for Indonesia*. From <https://fred.stlouisfed.org/series/CCUSSP02IDM650N>
- Ghozy, M. R., Soelistyo, A., & Kusuma, H. (2017). Analisis Ekspor Kakao Indonesia di Pasar Internasional . *Jurnal Ilmu Ekonomi*, 1, 453-473.
- Hadinata, S., & Marianti, M. M. (2017). Analisis Dampak Hilirisasi Industri Kakao di Indonesia. *Jurnal Akuntansi*, 12, 99-108.
- Hariani, A. (2023, 01). *Hilirisasi : Definisi & Kebijakan Pemerintah Indonesia*. From Pajak.com: <https://www.pajak.com/ekonomi/hilirisasi-definisi-kebijakan-pemerintah-indonesia/>
- Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan. (2023, 02 16). *Kementan terus tingkatkan sumber devisa ekspor nasional dari sektor non migas*. From Kementerian Pertanian Direktorat Jenderal Perkebunan: [https://ditjenbun.pertanian.go.id/kementan-terus-tingkatkan-sumber-devisa-ekspor-nasional-dari-sektor-non-migas/#:~:text=Komoditas%2Dkomoditas%20unggulan%20perkebunan%20seperti,%E2%80%9D%20\(15%2F02\)](https://ditjenbun.pertanian.go.id/kementan-terus-tingkatkan-sumber-devisa-ekspor-nasional-dari-sektor-non-migas/#:~:text=Komoditas%2Dkomoditas%20unggulan%20perkebunan%20seperti,%E2%80%9D%20(15%2F02))
- Manalu, R. (2018). Pengolahan Biji Kakao Produksi Perkebunan Rakyat untuk Meningkatkan Pendapatan Petani. *Jurnal Ekonomi & Kebijakan Publik*, 9, 99-111.

- Rahmadona, L., Naully, D., & Putri, D. I. (2023, 06 01). Analisis Daya Saing Kakao Olahan Indonesia di Negara Tujuan Utama Dunia. *Jurnal Agrosains dan Teknologi*, 8.
- Septyana, E., & M.Taufiq. (2022). Analisis Pengaruh Produksi Biji Kakao, Harga Internasional Biji Kakao, dan Nilai Tukar terhadap Ekspor Kakao Olahan. *Jurnal Ekonomi dan Manajemen*, 19(3), 497-505.
- Sitorus, A. M. (2008). Hubungan Antara Ekspor dengan GDP. 11-12.
- UN Comtrade . (2023). From <https://comtradeplus.un.org/TradeFlow?Frequency=A&Flows=X&CommodityCodes=TOTAL&Partners=0&Reporters=all&period=2022&AggregateBy=none&BreakdownMode=plus>
- W.Finaka, A. (2023, 02). *Ekspor Kakao Indonesia Mendunia*. From IndonesiaBaik.id: <https://indonesiabaik.id/infografis/ekspor-kakao-indonesia-mendunia#:~:text=Ekspor%20kakao%20Indonesia%20menjangkau%20lima,US%24%20132%2C57%20juta>
- Yemima, R., & Novianti, T. (2020). Competitiveness and Determinant of Indonesian Processed Cocoa Demand in the AANZFTA Framework. *Jurnal Ilmu Ekonomi Terapan*, 5, 12-23.
- Yudha, W. A. (2022, 12 14). *Potensi Ekspor Cokelat Indonesia*. From UKMINDONESIA.ID: <https://www.ukmindonesia.id/baca-deskripsi-posts/potensi-ekspor-cokelat-indonesia#:~:text=Selain%20untuk%20memenuhi%20kapasitas%20pengolahan,dengan%20adanya%20kenaikan%20harga%20dunia>